

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 7 Banjarmasin

SMP Negeri 7 Banjarmasin merupakan gabungan dari dua SMP Swasta, yaitu SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI. Bergabungnya sekolah tersebut disebabkan oleh bertambah banyaknya jumlah dari siswa yang telah lulus ujian masuk SMPN tahun ajaran 1966, sedangkan SMPN di Banjarmasin saat itu masih terbatas. Bergabungnya dua SMP tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- 1) Bertambah banyaknya jumlah dari siswa yang telah lulus ujian masuk SMPN tahun ajaran 1966, sedangkan SMPN di Banjarmasin saat itu masih terbatas.
- 2) Kedua SMP Swasta (SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI) ini telah memenuhi syarat minimal sebagai sekolah negeri didukung rencana, penjabaran sekolah-sekolah dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) Kesanggupan Badan Penyelenggara Sekolah dalam hal ini adalah panitia atau pemerintah daerah untuk memenuhi segala kebutuhan bagi perkembangan dan kemajuan sekolah selanjutnya.

Kemudian atas permohonan dari Panitia Sekolah Persatuan Bangsa Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 1966 Nomor 44/E3/Paskeb/66 dengan didukung surat dari Kepala Inspeksi Daerah SMP Kalimantan Selatan tertanggal 6 Juni 1966. Dengan Nomor G.II/1025/6615 maka kedua sekolah tersebut dinegerikan menjadi

SMPN VII Bunga Matahari Banjarmasin dengan keluarnya keputusan dari Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor 137/A.6.Perw/67 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1967 serta dengan nomor statistik sekolah 2011560030.

SMP Negeri SMPN 7 Banjarmasin, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 7 Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mulai tahun 2013, sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 untuk beberapa kelas.

Adapun yang menjabat Kepala SMPN 7 pertama kali adalah Suwardi BA mulai tahun 1967 sampai 1983. Diteruskan H Idrus Arpany dari tahun 1983 sampai 1987. Lalu, Zakaria dari tahun 1987 hingga 1989. Ada pun yang memangku jabatan Kepsek SMPN 7 Banjarmasin adalah Darsuni 1989 hingga 1993, H. Noor Irfansyah sejak tahun 1993 sampai 1998, Ahmad Anis dari tahun 1998-1999, Dra Hj. Fatrakhul, S.Pd tahun 2009 sampai 2002, Masdulhak, S.Pd. mulai 2002 sampai 2008, lalu Drs H Fajrurazy M.Pd. dari 2008 hingga 2011, Abdul Hamid, M.Pd mulai 2011 sampai 2018 dan saat ini dipimpin Kabul, M. Pd sejak Februari 2018 hingga sekarang. SMPN 7 Banjarmasin terakreditasi A.

b. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah SMPN 7 Banjarmasin

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 7 Banjarmasin
2.	No. Statistik Sekolah	201156002007
3.	Tipe Sekolah	A
4.	Alamat Sekolah	Jl. Veteran Km. 4,5 Rt. 30 No. 99, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, (Provinsi) Kalimantan Selatan
5.	Telepon/Hp/Fax	0511-3264147 / 0511-3264157
6.	Status Sekolah	Negeri
7.	Nilai Akreditasi Sekolah	A
8.	Tahun Berdiri	1 Januari 1966
9.	Surat Keputusan	44/E3/Paskeb/66. 16 Mei 1966
10.	E-mail	smpnegeri7bjm@yahoo.com
11.	Website	www.smpn 7bjm.sch.id

c. Visi dan Misi SMPN 7 Banjarmasin

1) Visi SMPN 7 Banjarmasin

Visi SMPN 7 Banjarmasin adalah sekolah yang unggul dalam ketaatan melaksanakan ajaran agama yang dianut, perilaku positif (jujur, disiplin, santun, percaya diri, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, empati, peduli termasuk terhadap lingkungan), berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, menghasilkan karya kreatif berbasis lingkungan, bidang akademik dan non-akademik (termasuk pengelolaan lingkungan), perolehan nilai UN, kelulusan, memiliki kurikulum berbasis mutu dan lingkungan hidup, perencanaan dan proses pembelajaran,

pelaksanaan serta pelaporan penilaian, SDM yang berkualitas, sistem manajemen sekolah yang baik, serta pelestarian, pencegahan pencemaran, dan perusakan lingkungan hidup.

2) Misi SMPN 7 Banjarmasin

Misi SMP Negeri 7 Banjarmasin adalah melaksanakan kegiatan keagamaan, membiasakan perilaku positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler berbasis lingkungan, menyediakan sarana dan prasarana belajar yang ramah lingkungan, meningkatkan kualitas SDM sekolah, manajemen sekolah, hubungan dan kerja sama dengan orang tua serta masyarakat, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, sehat, indah, aman, dan nyaman, mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan, melaksanakan penghematan sumber daya, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta pelestarian fungsi lingkungan.

d. Prestasi Akademik dan Non Akademik SMPN 7 Banjarmasin

Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh siswa SMPN 7 Banjarmasin, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik SMPN 7 Banjarmasin

No	Jenis Kegiatan/Lomba	Sifat Lomba	Juara Ke	Bentuk Penghargaan
1.	OSN	Bidang IPA	II	Piagam
2.	OSN	Bidang IPS	I	Piagam
3.	OSN	Bidang MTK	III	Piagam
4.	OSN	Bidang Bahasa Inggris	I	Piagam

5.	Lomba Pojok Baca Tingkat SMP Sederajat Se-Kalimantan Selatan	Pojok Baca	II	Piagam
6.	Kejuaraan Karate Open Tournament & Festival Se-Kalimantan	Karate Putra	I	Piagam & Piala
7.	Kanaan Basket Ball Competition XI 2022	Basket	II	Piagam
8.	FLS2N Tingkat SMP Kota Banjarmasin 2022	Menyanyi Solo	II	Piagam & Piala
9.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Bulu Tangkis Putri	I	Piagam & Medali
10.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Bulu Tangkis Putra	II	Piagam & Medali
11.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Karate Puta	I	Piagam
12.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Renang Putra	I	Piagam
13.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Renang Putri	I	Piagam
14.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Atletik Putra	II	Piagam & Medali
15.	KOS2N Cabang Olahraga 2022	Atletik Putri	I	Piagam & Medali
16.	Kajuhico CUP 2023	Basket Putra	III	Uang
17.	Kajuhico CUP 2023	Basket Putri	III	Uang
18.	Spensev 2nd Places 2023	Basket Putra	II	Piagam & Uang
19.	Spensev 2nd Places 2023	Futsal	II	Piala & Piagam
20.	Gala Siswa Indonesia Tingkat SMP Kota BJM	Sepak Bola	Harapan I	Piala & Piagam
21.	Olahraga Pelajar Daerah Kalsel 2023	Gulat	III	Piagam
22.	Olahraga Pelajar Daerah Kalsel 2023	Gulat	III	Piagam
23.	Walikota Cup 2022	Tenis Meja Putri	III	Medali & Piagam
24.	PORPROV ZONA III 2022	Tenis Lapangan	II	Medali & Piagam
25.	Fashion Carnaval 2022	Fashion Carnaval Sasirangan	III	Uang & Piagam

26.	FLS2N Kota Banjarmasin 2022	Seni Tari	II	Piala & Piagam
27.	FLS2N Kota Banjarmasin 2022	Desain Poster	II	Piala
28.	FLS2N Kota Banjarmasin 2022	Penyanyi Solo	II	Piala
29.	Cabang Olahraga 2023	Paskibra	Umum	Piala
30.	Cabang Olahraga 2023	Danton	II	Piala
31.	PORKI KALTENG 2023	Karate	I	Medali & Piagam
32.	Walikota CUP 2023	Futsal	III	Piala & Piagam
33.	Hut Pramuka Kwartir 2023	Lomba Pengibaran Bendera	II	Piala
34.	Hut Pramuka Kwartir 2023	Napak Tilas Jejak Pahlawan Pemuda	II	Piala
35.	FLS2N Kota Banjarmasin 2023	Seni Tari	II	Piala & Piagam
36.	LKPBB Captain IV 2025 Se-Kalimantan Selatan	Paskibra	Juara Umum	Piagam & Piala
37.	Mulawarman CUP Season 2 Se-Kalimantan Selatan 2025	Basket	Juara II	Piala
38.	Mulawarman CUP Season 2 Se-Kalimantan Selatan 2025	Basket	Juara III	Piala
39.	IBRAHIM CUP Se-Kalsel 2024	Karate	Juara III	Piagam & Piala
40.	Universal Line Dance & Senam Kreasi Indonesia KORMI Kota Banjarmasin	Dance Group	Juara II	Medali
41.	FORKI Kalimantan Selatan 2024	Karate	Juara I	Medali & Piagam
42.	Pigeon Teen WTA Yogyakarta 2024	Tunggal Putri Tenis	Juara III	Medali & Piagam
43.	Pigeon Teen WTA Yogyakarta 2024	Ganda Putri Tenis	Juara II	Medali & Piagam
44.	KEJURPROV Gulat Junior U-17 2024	Gulat Junior	Juara I	Piagam & Piala
45.	Festival Lomba Seni Siswa Nasional 2024	Tari Tradisional	Juara III	Piagam & Uang

46.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah Kalimantan Selatan 2021	Karate	Juara I	Piagam & Piala
-----	---	--------	---------	----------------

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa/i SMPN 7 Banjarmasin

Mayoritas pengajar di SMPN 7 Banjarmasin telah sesuai dengan bidang pelajaran yang dikuasainya, hal ini seiring dengan kemajuan sekolah dalam meningkatkan pendidikan di segala bidang, terutama kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Berikut tabel tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa siswi di SMPN 7 Banjarmasin:

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 7 Banjarmasin

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Kabul, M. Pd	19650428 196902 1 002	Kepala Sekolah	Magister
2.	Hj. Zul Qaimah	19630628 198512 2 006	Guru	Magister
3.	Dra. Hj. Murtini	19620607 198501 2 004	Guru	Strata
4.	Hj. Hasanah, S. PD	19630528 198502 2 003	Guru	Strata
5.	Hj. Rusyidah, S. PD	19610629 198303 2 013	Guru	Strata
6.	Ernawati, M. Pd	19670505 198902 2 003	Guru	Magister
7.	Dra. Hj. Siti Hamsitah	19630410 199002 2 001	Guru	Strata
8.	Felicitas Nella, S. Pd	19651123 198803 2 007	Guru	Strata
9.	H. Rokhman, M. Pd	19661019 198902 1 003	Guru	Magister
10.	Syamsudin, M. Pd	19650608 198902 1 004	Guru	Magister
11.	Noor Asiah, S. Pd	19660617 198902 2 001	Guru	Strata
12.	Dra. Hj. Imi Irawati	19680810 199512 2 006	Guru	Strata

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
13.	Hj. Muhidah, M. Pd	19630610 198703 2 011	Guru	Magister
14.	Siti Makiah, S. Pd	19630412 196412 2 005	Guru	Strata
15.	Huriah, S. Pd	19691019 199702 2 002	Guru	Strata
16.	Rakhmalina, S. Pd	19621211 198412 2005	Guru	Strata
17.	Raudatul Jannah, S. Pd	19690222 199803 2 004	Guru	Strata
18.	Nira Ristinah, S. Pd	19760413 200012 2 003	Guru	Strata
19.	Hj. Ummi Mukhayati, S. Pd	19670817 200604 2 010	Guru	Strata
20.	Isnaini Mariyam, S. Pd	19800114 200903 2 005	Guru	Strata
21.	Rusliani S. Pd	19650606 200604 2 008	Guru	Strata
22.	Rusdiana, S. Pd	19770911 201406 2 003	Guru	Strata
23.	Hariyadi, S. Th. I	19790709 201406 1 003	Guru	Strata
24.	Hendra Wahyudi, S. Pd	19821004 200903 1 008	Guru	Strata
25.	Ratna Melisa, S. Pd	19870224 200903 2 006	Guru	Strata
26.	Lailatun Munawarah, S. Pd	19840719 200903 2 007	Guru	Strata
27.	Muliani	HONORER	Guru	SMA
28.	Akhirudin Tama Karsa S. Pd	HONORER	Guru	Strata
29.	Rezky Irfansyah, S. Pd	HONORER	Guru	Strata
30.	Christina Apriatma, S. Pd. K	HONORER	Guru	Strata
31.	Muzayyin Fitri Putra Perdana, S. Pd	HONORER	Guru	Strata
32.	Wiwi Daryanti, S. Pd	HONORER	Guru	Strata
33.	Dieo Oktaviani, S. Pd	HONORER	Guru	Strata
34.	Akhmad Saleh, S. Pd.	HONORER	Guru	Strata
35.	Nooraida, S. Pd	HONORER	Guru	Strata
36.	Noor Jamilah, S. Sos	19760602 199802 2 001	KAUR Tata Usaha	Strata

No	Nama	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
37.	Jakaria	19710323 201406 1 001	Penjaga Sekolah	-
38.	Serya Ningsih, S. Ap	HONORER	Tata Usaha	Strata
39.	Latifah	HONORER	Perpustakaan	-
40.	Muhammad Nur Irhamsyah	HONORER	Tukang Kebun	-
41.	Saidi Fuad	HONORER	Satpam	-
42.	Nany Rombayu Safarini, S. Kom	HONORER	Tata Usaha	Strata
43.	Saidi Noor	HONORER	Petugas Kebersihan Halamanan Teras	-
44.	Abdillah	HONORER	Jaga Malam	-
45.	Auliya Afifah, SE	HONORER	Tata Usaha	Strata
46.	Sahidah, S.Pd	HONORER	Perpustakaan	Strata

Tabel 4.4 Siswa/i SMPN 7 Banjarmasin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	VII A	14	21	35
2.	VII B	13	22	35
3.	VII C	13	16	36
4.	VII D	20	16	36
5.	VII E	20	16	36
6.	VII F	20	16	36
7.	VII G	20	14	34
Jumlah				248
1.	VIII A	10	26	34
2.	VIII B	10	26	37
3.	VIII C	12	25	37
4.	VIII D	19	18	37
5.	VIII E	19	18	37
6.	VIII F	19	18	37
7.	VIII G	19	18	34
Jumlah				253
1.	IX A	14	20	34
2.	IX B	15	20	35
3.	IX C	13	20	33
4.	IX D	15	20	35
5.	IX E	14	21	35
6.	IX F	14	20	34

7.	IX G	16	18	34
Jumlah				240
Total Keseluruhan				741

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 7 Banjarmasin

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif, efisien dan kondusif. Segala bentuk sarana dan prasarana di sekolah bisa dinikmati semua pihak. Pengadaan sarana dan prasarana ini digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Tanpa sarana dan prasarana, pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan tidak maksimal. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya sarana dan prasarana sebagai penunjang di lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan SMPN 7 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 7 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Keterangan
Data Ruang Belajar (Kelas) dan Ruang Belajar Lainnya				
1.	Ruang Kelas	20	7 x 9 M	Baik
2.	Perpustakaan	1	18 x 9 M	Rusak Ringan
3.	LAB. IPA	1	7 x 9 M	Baik
4.	Ruang Keterampilan	1	15 x 9 M	Rusak Ringan
5.	Ruang Multimedia	1	7 x 9 M	Baik
6.	Ruang Kesenian	1	7 x 9 M	Baik
7.	LAB. Komputer	3	9 x 6 M	Baik
8.	Ruang Serbaguna/ Aula	1	26 x 10 M	Baik
9.	LAB. Bahasa	1	7 x 9 M	Baik
Data Ruang Kantor				
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	7 x 6 M	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	7 x 3 M	Baik
3.	Ruang Guru	1	8 x 15 M	Baik
4.	Ruang Kepala Tata Usaha	1	7 x 6 M	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	3,5 x 3 M	Baik
6.	Lainya	1	3,5 x 3 M	Baik
Data Ruang Penunjang				
1.	Ruang Gudang	1	3 x 10 M	Rusak Ringan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ukuran	Keterangan
2.	Ruang Dapur	1	3,5 x 2 M	Baik
3.	KM/WC Guru	3	6,7 x 1,3 M	Baik
4.	KM/WC Siswa	18	2,9X6 M	Baik
5.	Ruang BK	1	2,6 x 7,3 M	Rusak Ringan
6.	Ruang UKS	1	4,7 x 7 M	Rusak Ringan
7.	Ruang PMR/Pramuka	1	4,2 x 5,4M	Baik
8.	Ruang OSIS	1	2,6 x 7,3 M	Baik
9.	Mushalla	1	8 x 8 M	Baik
10.	Koperasi	1	5 x 6 M	Baik
11.	Hal/Lobi	1	7,9 M	Baik
12.	Kantin	1	6 x 15 M	Baik
13.	Rumah Pompa Air	3	4 x 4 M	Baik
14.	Bangsai Kendaraan	2	10 x 10 M	Baik
15.	Rumah Penjaga	1	-	Baik
16.	Pos Jaga	1	2 x 2 M	Baik
Lapangan Olahraga dan Upacara				
1.	Lapangan Basket	1	6,35 x 7,4 M	Baik
2.	Lapangan Voli	1	19 x 8 M	Baik
3.	Lapangan Upacara	1	105 x 55 M	Baik

B. Penyajian Data

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Educator* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Peran kepala sekolah sebagai seorang edukator, kepala sekolah memiliki peran utama dalam memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas. Kepala sekolah harus memberikan contoh kepada para guru dalam mengajar, serta memastikan bahwa semua guru mampu menghadapi siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Saya sebagai kepala sekolah memberikan contoh terhadap semua guru, dan wakil kepala sekolah juga mengajar 25 %, kepala sekolah tidak mengajar dan tidak mempunyai kewajiban untuk mengajar, hanya wakil kepala sekolah yang mengajar 12 jam selama 1 minggu, tugas saya kepala sekolah mengawasi para guru. Kepala sekolah selalu menyampaikan kepada guru bahwa mengajar itu

harus menghadapi dan melayani siswa yang beraneka ragam dan tidak membeda-bedakan siswa. Untuk mendidik siswa itu tidak ada siswa yang tidak pintar, hanyasaja belum menemukan cara belajar yang tepat dan guru masih belum menemukan cara yang tepat untuk mendidik.¹

Guru adalah seseorang yang selalu berhadapan dengan siswa, maka dari itu kemampuan siswa yang heterogen menjadi tantangan tersendiri dalam mengajar. Guru yang mengajar juga berpengaruh terhadap kesenjangan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pernyataan dari ibu Ratna selaku tenaga pendidik wali kelas IX E di SMPN 7 Banjarmasin:

Guru yang mengajar juga berpengaruh terhadap kesenjangan prestasi belajar siswa, jika anak-anak itu senang dengan guru yang mengajar mereka akan bisa memahami, karena ibu sering menemukan siswa seperti itu, jadi guru yang mengajar itu juga sangat berpengaruh..²

Pada saat pembelajaran tentunya ada faktor utama yang menyebabkan siswa itu mengalami kesenjangan prestasi belajar siswa seperti faktor keturunan dan lingkungan. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Semua siswa itu dilahirkan berbeda-beda, tidak ada anak yang tidak pintar, tapi masih belum menemukan cara belajar yang tepat dan guru masih belum menemukan cara yang tepat. Untuk faktor yang menyebabkan prestasi belajar adalah faktor keturunan, makanan, lingkungan belajar, dan lingkungan sosial, dan faktor orangtua, hampir semua anak yang bermasalah itu disebabkan oleh faktor keluarga, dan itu berefek terhadap nilainya. Hal itu menjadi faktor yang menyebabkan kesenjangan prestasi belajar siswa.³

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

² Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Ratna Sari pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 09.40.

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

Dalam pembelajaran di sekolah guru menggunakan metode yang berbeda-beda. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan dari ibu Ratna selaku tenaga pendidik wali kelas IX E di SMPN 7 Banjarmasin:

Saya menggunakan metode pemaparan ceramah dan kelompok, tapi saya sering memberikan tugas individual, karena kalau kelompok itu memang kesannya pembelajaran cepat selesai tapi yang bekerja itu tidak semua anggota kelompok, sedangkan kita tes individu tidak semua juga mampu menjawab, kalau kelompok itu kita harus memastikan semua anggota kelompok itu harus bekerja sama semua, tidak mengandalkan orang kelompoknya saja. Semua metode itu ada kekurangan dan kelebihanya.⁴

Hal ini selaras dengan pernyataan dari ibu Irni selaku tenaga pendidik wali kelas XI D di SMPN 7 Banjarmasin:

Beragam-ragam, bisa menggunakan metode ceramah agama, demonstrasi, tergantung pelajarannya, jika belajar agama sudah pastinya menggunakan metode ceramah, tergantung materi yang diajarkan itu seperti apa, jadi metode pembelajaran itu menyesuaikan pelajaran.⁵

Penerapan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa juga akan membantu siswa dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan Haura selaku siswa IX D di SMPN 7 Banjarmasin:

Untuk guru yang mengajar nantinya harus lebih ekstra lagi dan detail dalam memberikan penjelasan kepada kami, dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai agar kami siswa ini juga enjoy dalam belajar.⁶

Kepala sekolah mendukung guru dalam mengembangkan metode mengajar dan menemukan metode pembelajaran yang lebih baik untuk melihat setiap siswa

⁴ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Ratna Sari pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 09.40.

⁵ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX D SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Hj. Irni pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 10.26.

⁶ Hasil wawancara dengan siswi IX E SMPN 7 Banjarmasin, saudari Haura pada hari Selasa, 14 Januari 2025 pukul 10.50.

sebagai individu yang unik dan berpotensi dibidangnya masing-masing. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Dahulu guru mengajar pakai standar (kriteria minimal), semua anak itu pintar, hanya guru saja yang masih belum menemukan caranya mengajar sampai siswa itu maksimal. Nilai angka diraport tidak bisa dijadikan patokan dan standar untuk siswa itu pintar, siswa yang kurang pun bisa diberikan nilai tinggi tetapi dengan deskripsi yang berbeda. Semua siswa berhak mendapatkan peringkat satu dengan bidangnya masing-masing.⁷

Kepala sekolah dan guru adalah kunci utama keberhasilan siswa. Kepala sekolah memastikan guru berkualitas dan memberikan contoh yang baik, sementara guru memahami perbedaan siswa, mengajar dengan cara yang menarik, dan membuat semua siswa merasa bisa. Kerja sama yang baik antara keduanya akan menciptakan sekolah yang menyenangkan dan membuat semua siswa berprestasi.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Manager* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengatur pembagian tugas guru dan memastikan efektivitas sistem pembelajaran. Kepala sekolah menyatakan bahwa di sekolah SMPN 7 Banjarmasin ini memiliki sistem komunitas belajar yang membantu para guru dalam merancang strategi pembelajaran. Kepala sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap guru melalui observasi kelas dan refleksi bersama. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Di sekolah ini ada komunitas belajar, di awal tahun ajaran guru diwajibkan untuk membuat rencana pembelajaran dalam satu semester, menggunakan sistem platform merdeka belajar, saya sebagai kepala sekolah selalu mengecek

⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

dalam satu tahun guru itu akan mengajar apa saja. Semua guru di akan ditentukan jadwalnya untuk di observasi langsung oleh kepala sekolah, mengamati bagaimana strategi belajar guru ke siswa, saya mengarahkan *wokshop* kepada semua guru perencanaan tersebut harus memuat apa saja, dan diberikan deadline untuk mengumpulkan, tugas kedua pelaksanaan pembelajaran setelah itu saya evaluasi lewat observasi kelas, setelah itu guru harus membuat refleksi kelemahan pembelajarannya seperti apa, dan itu harus dikumpulkan kepada kepala sekolah agar guru memiliki pemahaman agar hasil pembelajaran tersebut maksimal.⁸

Kepala sekolah mengarahkan guru untuk mengikuti workshop dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Hj.

Irni selaku wali kelas XI D SMPN 7 Banjarmasin:

Saya mengikuti workshop atau pelatihan sesuai dengan arahan kepala sekolah yang membantu saya menyesuaikan strategi mengajar agar bisa mencakup semua siswa sesuai dengan kemampuan siswa.⁹

Kepala sekolah melakukan rapat dan pertemuan rutin dengan para guru disekolah, hal ini selaras dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak kabul:

Kami mengadakan rapat rutin dengan para guru untuk memastikan segala sesuatu berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi serta misi sekolah.¹⁰

Dengan adanya rapat tersebut, selain membahas kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, serta merancang strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dari kepala sekolah dan staf lainnya juga merencanakan untuk mengurangi kesenjangan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini selaras dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX D SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Hj. Irni pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 10.26.

¹⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada Selasa 5 Februari 2024, pukul 09.32

Kami berupaya mengurangi kesenjangan prestasi belajar siswa dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengadakan kelas remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.¹¹

Sebagai manajer, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin bertanggung jawab dalam mengatur tugas guru, mengawasi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah menerapkan sistem komunitas belajar, melakukan evaluasi rutin melalui observasi kelas dan refleksi, serta mengarahkan guru untuk mengikuti workshop dan pelatihan. Selain itu, rapat rutin setiap tiga bulan sekali digunakan untuk merancang strategi pembelajaran dan mengatasi kesenjangan prestasi siswa melalui program remedial. Dengan peran ini, kepala sekolah memastikan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Administrator* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Sebagai administrator, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin bertanggung jawab terhadap pengelolaan kurikulum, pelaksanaan administrasi pendidikan, dan manajemen tenaga pendidik serta memastikan bahwa seluruh program pendidikan berjalan dengan baik sesuai standar. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Saya memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan siswa. Saya juga mengawasi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar strategi pengajaran mereka efektif. Untuk mengelola administrasi sekolah saya dibantu oleh staf tata usaha (TU) yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek administrasi sekolah. Mereka membantu dalam pengelolaan data akademik siswa,

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada selasa, 6 Februari 2024, pukul 09.32.

penyusunan laporan keuangan, pencatatan kepegawaian, serta pengarsipan dokumen penting. Dan untuk memantau perkembangan siswa kepala sekolah dibantu oleh wakil kesiswaan, wakil kurikulum, dan guru, dan apabila ada siswa yang berprestasi rendah tetapi dia memiliki adab dan sikap yang baik ya bisa saja nilainya A+.¹²

Guru juga memiliki peran dalam melakukan administrasi pelaporan hasil belajar siswa melalui sistem evaluasi dan remedial bagi siswa yang nilainya di bawah standar KKM. Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Ratna Sari selaku guru Wali Kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin:

Kita akan mengadakan remedial, jadi misalkan ada nilai yang rendah dibawah KKM maka akan diberikan remedial dan tugas tambahan. Jika bagi siswa yang mampu bisa juga bimbingan belajar di luar.¹³

Guru juga berperan dalam memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki nilai melalui remedial dan bimbingan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sekolah mendukung siswa untuk mencapai standar akademik yang lebih baik serta mempertimbangkan aspek sikap dan adab dalam penilaian.

Sebagai administrator, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur. Dengan sistem administrasi yang baik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa seluruh program pendidikan berjalan sesuai dengan perencanaan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

4. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Ratna Sari pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 09.40.

bertanggung jawab dalam mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi kinerja guru melalui observasi kelas, refleksi bersama, serta diskusi tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini dijelaskan oleh pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak kabul:

Saya sebagai kepala sekolah memantau dan mengevaluasi kinerja guru melalui observasi kelas, dan refleksi bersama, dan guru membuat dan mencatat apa yang menjadi kelemahan saat guru mengajar agar guru terus berkembang dalam mengajar.¹⁴

Dalam memantau dan mengevaluasi guru tentunya ada permasalahan dan tantangan yang dihadapi guru dalam usaha mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa dalam kelas. Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Ratna selaku tenaga pendidik wali kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin:

Anak-anak dirumah tidak dibelajar kayaknya, walaupun disekolah mereka paham, kita ulangi materi pembelajaran kembali bekum tentu mereka paham lagi, karena mereka tidak mengulangi dan belajar dirumah, kemudian hp juga menjadi tantangan karena anak-anak sekarang kalau sudah dirumah itu pasti hp yang digunakan, susah sekali untuk belajar, dan siswa ini jika diberikan PR ada juga beberapa orangtua yang protes karena anaknya diberikan PR, karena sekolah sudah sampai sore, ngapain aja gurunya di sekolah, padahal tujuan gurunya untuk memberikan PR ini agar para siswa ini mengulang pembelajaran dirumah dan lebih melekat lagi pembelajarannya, maka dari itu harus ada kerja sama orangtua juga untuk mengarahkan anaknya juga untuk belajar dirumah.¹⁵

Hal ini selaras dengan pernyataan ibu Hj. Irni selaku tenaga pendidik wali kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin:

Kebanyakan siswa itu tidak konsentrasi disebabkan oleh HP. Jadi beberapa siswa itu tidak konsen saat pembelajaran berlangsung karena ngantuk atau bergadang malamnya. Apalagi kita menggunakan metode ceramah itu pasti siswa makin ngantuk, makanya kita sebagai guru harus bisa mengadakan

¹⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Ratna Sari pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 09.40.

selingan ice breaking yang menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan dan lebih semangat dalam belajar.¹⁶

Kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru melalui observasi kelas dan mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan apabila menemukan guru yang membutuhkan bantuan dalam mendukung prestasi siswa.

Dengan adanya komunitas belajar tadi untuk berkolaborasi dan berbagi strategi pembelajaran yang efektif serta mengikuti pelatihan atau workshop untuk memastikan setiap guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membantu semua siswa mencapai potensi mereka.¹⁷

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi kinerja guru melalui observasi kelas, refleksi, serta diskusi strategi pembelajaran. Namun, guru menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kebiasaan belajar siswa di rumah, pengaruh HP, dan minimnya dukungan orang tua. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menyesuaikan metode mengajar agar lebih efektif. Kepala sekolah juga mendorong kerja sama antar guru serta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga dapat membantu siswa mencapai prestasi yang lebih baik.

5. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Leader* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah di SMPN 7 Banjarmasin menginspirasi dan mengarahkan guru serta siswa untuk mencapai

¹⁶ Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas IX D SMPN 7 Banjarmasin, Ibu Hj. Irni pada Selasa 14 Januari 2025 pukul 10.26.

¹⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada Senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

tujuan bersama. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7

Banjarmasin, bapak kabul:

Yang pertama menjalankan visi dan misi, kita harus menggerakkan semua standar, dan yang kedua untuk mencapai visi dan misi harus meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar untuk mengikuti seminar dan pelatihan, kepala sekolah mengarahkan untuk guru mengerjakan itu agar visi dan misi itu tercapai. Untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan saya sebagai kepala sekolah juga membuat bagaimana agar siswa itu memiliki karakter yang baik, yaitu dengan cara setiap pagi semua siswa harus bersalaman dengan guru dan setiap jum'at harus ada kegiatan keagamaan. Siswa juga diarahkan untuk mengikuti lomba-lomba.¹⁸

Kepala sekolah dan guru bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan pembelajaran di sekolah. Hal ini selaras dengan pernyataan saudari

Haura selaku siswi kelas IX E SMPN 7 Banjarmasin:

Para guru dan kepala sekolah juga mendukung penuh dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah, dan kepala sekolah juga cukup andil dalam meningkatkan prestasi belajar kami di sekolah ini.¹⁹

Kemudian untuk memotivasi dan menginspirasi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, setiap guru akan dievaluasi kinerjanya melalui SKP di akhir tahun, yang hasilnya dapat menjadi dasar untuk kenaikan pangkat jika memenuhi kriteria. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Untuk memotivasi dan menginspirasi itu setiap guru dalam 1 tahun diakhir tahun akan mendapatkan SKP dan mendapatkan hasil dan nilai nya dalam mengajar, dan juga bisa di usulkan naik pangkat dengan catatan kinerjanya sesuai dan bagus.²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

¹⁹ Hasil wawancara dengan siswi IX E SMPN 7 Banjarmasin, saudari Haura pada hari Selasa, 14 Januari 2025 pukul 10.50.

²⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di SMPN 7 Banjarmasin berperan penting dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa. Melalui penetapan visi dan misi yang jelas, kepala sekolah mengarahkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Upaya ini diwujudkan dengan meningkatkan kompetensi guru melalui seminar dan pelatihan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan berkarakter bagi siswa. Kerja sama antara kepala sekolah dan guru didukung oleh evaluasi kinerja guru melalui SKP, menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan prestasi belajar siswa.

6. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Peran kepala sekolah sebagai inovator, bahwa kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin menciptakan perubahan dan pembaruan dalam sistem pendidikan disekolah. Inovasi disekolah ini sangat diperlukan agar metode pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa yang beragam. Guru dibebaskan untuk mencari ide-ide baru dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dan siswa yang berprestasi tinggi juga membantu apabila ada temannya yang mengalami kesulitan, jadi semua itu terlibat dan bekerja sama baik kepala sekolah , guru dan antar-siswa.²¹

²¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

Kepala sekolah menciptakan pembaruan di sekolah yaitu isiswa menggunakan berbasis teknologi seperti classroom dan digital lainnya. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Sebagai kepala sekolah, saya berusaha untuk terus menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Salah satu langkah yang kami lakukan adalah menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform digital. Kami juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar lebih menarik bagi siswa.²²

Kepala sekolah melakukan pembaruan disekolah tentunya pasti ada tantangan dalam mengimplementasikan inovasi tersebut. Hal ini diselaraskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak kabul:

Guru bermacam-macam, perbedaan usia, dan pengalaman di antara guru, kemajuan teknologi yang pesat, serta keterbatasan fasilitas pendidikan. Perbedaan usia dan pengalaman di antara guru akan mempengaruhi penerapan metode pengajaran yang efektif, sementara kemajuan teknologi menuntut adaptasi yang cepat dalam proses pembelajaran.²³

Kepala sekolah mendorong guru dengan mengikuti workshop serta mengeksplorasi metode pembelajaran yang efektif. Hal ini selaras dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul:

Mendorong guru untuk berinovasi dengan mengikuti workshop serta mendukung guru tersebut dalam mengeksplorasi metode pembelajaran yang kreatif dan memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi dan mengimplementasikan ide-ide baru.²⁴

Sebagai inovator, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin mendorong perubahan dan pembaruan dalam sistem pendidikan, membebaskan guru untuk

²² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58

²³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

²⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

berkreasi dengan metode pembelajaran yang relevan dan beragam sesuai kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan kolaboratif di mana siswa berprestasi dapat membantu rekan-rekannya yang kesulitan, melibatkan seluruh elemen sekolah dalam upaya mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam sekolah.

7. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai *Motivator* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Peran kepala sekolah sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Motivasi yang diberikan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin kepada siswa dan guru itu sudah cukup memuaskan sehingga siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar. Hal ini dijelaskan dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak kabul:

Guru dalam 1 tahun diakhir tahun akan mendapatkan hasil dan nilai nya dalam mengajar, dan juga bisa di usulkan naik pangkat dengan catatan kinerjanya sesuai dan bagus.²⁵

Selain itu, kepala sekolah memberikan motivasi kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program ceramah bulanan, sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak kabul:

Sebulan sekali saya ceramah kepada seluruh siswa. Seminggu sekali, memberikan ruang lebih luas kepada semua siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, yaitu dengan adanya membuka 12 cabang ekstrakurikuler untuk siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler, dan juga memberikan motivasi melalui program ekstrakurikuler contoh seperti belajar bahasa inggris dll.²⁶

²⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

²⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin, bapak Kabul pada senin, 23 Desember 2024, pukul 10.58.

Kepala sekolah berperan sebagai motivator yang membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kinerja guru. Motivasi yang diberikan cukup memuaskan, sehingga siswa lebih gigih dalam belajar, dan guru terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. Guru dievaluasi setiap tahun, dengan kesempatan naik pangkat bagi yang berkinerja baik. Selain itu, kepala sekolah memotivasi siswa melalui ceramah bulanan dan pengembangan minat bakat dengan menyediakan 12 cabang ekstrakurikuler, termasuk program belajar bahasa Inggris, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam penyajian data sebelumnya, dapat diperoleh gambaran singkat bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Educator*

Kepala sekolah sebagai edukator di SMPN 7 Banjarmasin memiliki peran utama dalam memastikan seluruh siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas. Sebagai seorang edukator, kepala sekolah memberikan contoh dan mendidik para guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan memastikan bahwa semua guru mampu menghadapi siswa dengan berbagai tingkat kemampuan.

Kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin menegaskan bahwa tidak ada siswa yang tidak pintar, melainkan mereka hanya belum menemukan metode belajar yang tepat. Oleh karena itu, kepala sekolah mendorong guru untuk terus menggali dan menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif serta menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa.

Faktor utama yang menyebabkan kesenjangan prestasi belajar diidentifikasi sebagai faktor keturunan, lingkungan, pola makan, serta pengaruh orang tua. Kepala sekolah memahami bahwa hampir semua siswa yang mengalami kesulitan akademik berasal dari lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Oleh karena itu, pendekatan holistik dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mengatasi perbedaan ini.

Kepala sekolah berperan aktif dalam membimbing guru agar menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat membantu mereka dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu kepala sekolah terus mendorong guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan tingkat pemahaman siswa serta menemukan cara yang lebih kreatif dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup efektif dan kepala sekolah mendukung pengembangan profesionalisme guru serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Namun, kepala sekolah tidak mengajar secara langsung dan masih terdapat

beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal. Meskipun demikian, peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai edukator telah didukung oleh adanya jadwal mengajar guru, metode pembelajaran, dan laporan hasil belajar siswa. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Educator*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Saya sebagai kepala sekolah memberikan contoh terhadap semua guru, dan wakil kepala sekolah juga mengajar 25 %, kepala sekolah tidak mengajar dan tidak mempunyai kewajiban untuk mengajar, hanya wakil kepala sekolah yang mengajar 12 jam selama 1 minggu, tugas saya kepala sekolah mengawasi para guru. Kepala sekolah selalu menyampaikan kepada guru bahwa mengajar itu harus menghadapi dan melayani siswa yang beraneka ragam dan tidak membeda-bedakan siswa. Untuk mendidik siswa itu tidak ada siswa yang tidak pintar, hanyasaja belum menemukan cara belajar yang tepat dan guru masih belum menemukan cara yang tepat untuk mendidik.	Jadwal mengajar guru/wakil kepala Sekolah	https://drive.google.com/file/d/1St67u3PJThxEh2ukFKPS9qKBOBb7uVn/view?usp=sharing	Ada
		Data prestasi siswa	https://docs.google.com/document/d/1OOMvb2TjH_v4Pcq29DTju4N3i9UI8GMX/eidit?usp=sharing&oid=112408247561312074692&rtpof=true&sd=true	Ada
2.	Saya menggunakan metode pemaparan ceramah dan kelompok, tapi saya sering memberikan tugas individual, karena kalau kelompok itu	Metode pembelajaran	https://drive.google.com/drive/folders/141URax0Y7L-	Ada

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
	<p>memang kesannya pembelajaran cepat selesai tapi yang bekerja itu tidak semua anggota kelompok, sedangkan kita tes individu tidak semua juga mampu menjawab, kalau kelompok itu kita harus memastikan semua anggota kelompok itu harus bekerja sama semua, tidak mengandalkan orang kelompoknya saja. Semua metode itu ada kekurangan dan kelebihan.</p>		<p>jrg_sUgIYZ kHpxmcQ WtTF?usp= sharing</p>	
3.	<p>Beragam-ragam, bisa menggunakan metode ceramah agama, demonstrasi, tergantung pelajarannya, jika belajar agama sudah pastinya menggunakan metode ceramah, tergantung materi yang diajarkan itu seperti apa, jadi metode pembelajaran itu menyesuaikan pelajaran.</p>			
4.	<p>Semua siswa itu dilahirkan berbeda-beda, tidak ada anak yang tidak pintar, tapi masih belum menemukan cara belajar yang tepat dan guru masih belum menemukan cara yang tepat. Untuk faktor yang menyebabkan prestasi belajar adalah faktor keturunan, makanan, lingkungan belajar, dan lingkungan sosial, dan faktor orangtua, hampir semua anak yang bermasalah itu disebabkan oleh faktor keluarga, dan itu berefek terhadap nilainya. Hal itu menjadi faktor yang menyebabkan kesenjangan prestasi belajar siswa.</p>	<p>Laporan hasil belajar siswa</p>	<p>https://drive.google.com/drive/folders/1J5QI23Ijr8oyzR0TnbJIsH91JtO6K4i0?usp=sharing</p>	<p>Ada</p>

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Manager*

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah di SMPN 7 Banjarmasin memiliki peran dalam mengatur pembagian tugas guru dan mengawasi proses pembelajaran agar lebih efektif. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membentuk komunitas belajar bagi para guru. Melalui komunitas ini, guru-guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih baik. Di awal tahun ajaran, mereka diwajibkan membuat rencana pembelajaran selama satu semester dengan menggunakan platform Merdeka Belajar. Kepala sekolah selalu memeriksa rencana tersebut untuk memastikan semua materi yang akan diajarkan telah terstruktur dengan baik.

Selain itu, kepala sekolah juga melakukan observasi langsung ke dalam kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan apakah strategi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah itu, guru harus membuat refleksi mengenai kelemahan dalam proses pembelajarannya, lalu melaporkannya kepada kepala sekolah agar bisa dilakukan perbaikan. Selain mengawasi proses belajar mengajar, kepala sekolah juga mendorong guru-guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan mengikuti lokakarya dan pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini, guru dapat menyesuaikan cara mengajar mereka agar lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin juga rutin mengadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali untuk membahas sesuatu salah satunya permasalahan dalam pembelajaran serta mencari solusi agar kesenjangan prestasi siswa bisa dikurangi dan diatasi. Kepala sekolah bersama para guru menyusun strategi, seperti

mengadakan kelas remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin cukup optimal dan menunjukkan kepemimpinan yang efektif sebagai seorang manajer dengan merancang strategi pembelajaran yang terstruktur, mengawasi serta mengevaluasi proses pengajaran, demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas. Peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer telah didukung oleh adanya komunitas belajar, struktur organisasi, SK, rapat, workshop dan kelas remedial. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Manager*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Di sekolah ini ada komunitas belajar, di awal tahun ajaran guru diwajibkan untuk membuat rencana pembelajaran dalam satu semester, menggunakan sistem platform merdeka belajar, saya sebagai kepala sekolah selalu mencek dalam satu tahun guru itu akan mengajar apa saja. Semua	Kombel (komunitas belajar)	https://drive.google.com/drive/folders/1tsORFTQe7q5kC1ZeAPmq6B_NpWgqryP	Ada

	<p>guru di akan ditentukan jadwalnya untuk di observasi langsung oleh kepala sekolah, mengamati bagaimana strategi belajar guru ke siswa, saya mengarahkan <i>wokshop</i> kepada semua guru perencanaan tersebut harus memuat apa saja, dan diberikan deadline untuk mengumpulkan, tugas kedua pelaksanaan pembelajaran setelah itu saya evaluasi lewat observasi kelas, setelah itu guru harus membuat refleksi kelemahan pembelajarannya seperti apa, dan itu harus dikumpulkan kepada kepala sekolah agar guru memiliki pemahaman agar hasil pembelajaran tersebut maksimal.</p>	<p>Struktur organisasi</p>	<p>X?usp=sharing</p>	
		<p>SK pembagian tugas</p>		
2.	<p>Saya mengikuti workshop atau pelatihan sesuai dengan arahan kepala sekolah yang membantu saya menyesuaikan strategi mengajar agar bisa mencakup semua siswa sesuai dengan kemampuan siswa</p>	<p><i>Workshop</i></p>	<p>https://drive.google.com/drive/folders/14EUjc_1Nx6KDAH2KY_YXyXYAVd5pesCz?usp=sharing</p>	<p>Ada</p>
3.	<p>Kami mengadakan rapat rutin dengan para guru untuk memastikan segala sesuatu berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi serta misi sekolah.</p>	<p>Rapat</p>	<p>https://drive.google.com/drive/folders/1tZfkeTPluG55uwK3dmsBNsHix3rI5iZ9?usp=sharing</p>	<p>Ada</p>
4.	<p>Kami berupaya mengurangi kesenjangan prestasi belajar siswa dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengadakan kelas remedial bagi</p>	<p>Kelas remedial</p>	<p>https://drive.google.com/file/d/1K8A4CUjRhFO</p>	<p>Ada</p>

	siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan juga menerapkan program tutor sebaya.		SeN1ein NWk6pP a8rRq6A e/view?us p=sharing	
--	--	--	--	--

3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Administrator*

Sebagai administrator, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin memiliki peran dalam mengelola kurikulum, administrasi pendidikan, dan manajemen tenaga pendidik untuk memastikan seluruh program pendidikan berjalan sesuai standar. Kepala sekolah memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga mengawasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh para guru agar strategi pengajaran yang digunakan lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam menjalankan administrasi sekolah, kepala sekolah dibantu oleh staf tata usaha (TU) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data akademik siswa, penyusunan laporan keuangan, pencatatan kepegawaian, serta pengarsipan dokumen penting. Selain itu, kepala sekolah bekerja sama dengan wakil kesiswaan, wakil kurikulum, dan para guru untuk memantau perkembangan akademik siswa.

Dalam proses penilaian, tidak hanya aspek akademik yang diperhatikan, tetapi juga sikap dan adab siswa. Jika ada siswa yang memiliki nilai akademik rendah tetapi menunjukkan sikap yang baik, maka tetap mendapatkan apresiasi yang layak dalam bentuk penilaian yang lebih baik. Guru juga memiliki peran dalam melakukan administrasi pelaporan hasil belajar siswa. Jika ada siswa yang

nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), guru akan memberikan kesempatan untuk remedial dan tugas tambahan guna memperbaiki nilai mereka.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai Administrator dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin cukup berjalan dengan baik dan cukup optimal karena adanya kerja sama kepala sekolah dengan tenaga kependidikan yang membuat administrator disekolah berjalan dengan baik. Peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator telah didukung oleh adanya administrasi kurikulum, peserta didik, sapras, tenaga pendidik dan kependidikan, humas, keuangan, perkantoran. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Administrator*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Saya memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan siswa. Saya juga mengawasi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar strategi pengajaran mereka efektif. Untuk mengelola administrasi sekolah saya dibantu oleh staf tata usaha (TU) yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek administrasi sekolah. Mereka membantu dalam pengelolaan data akademik siswa, penyusunan laporan keuangan, pencatatan kepegawaian, serta	Administrasi kurikulum,	https://drive.google.com/drive/folders/1r81lk7m91KQvHs3JLl31Sf09oCuToF6S?usp=sharing	Ada
		Administrasi peserta didik		Ada
		Administrasi tenaga pendidik & kependidikan		Ada
		Administrasi sapras		Ada

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
	pengarsipan dokumen penting. Dan untuk memantau perkembangan siswa kepala sekolah dibantu oleh wakil kesiswaan, wakil kurikulum, dan guru, dan apabila ada siswa yang berprestasi rendah tetapi dia memiliki adab dan sikap yang baik ya bisa saja nilainya A+.	Administrasi keuangan		Ada
		Administrasi humas		Ada
		Administrasi perkantoran		Ada
2.	Kita akan mengadakan remedial, jadi misalkan ada nilai yang rendah dibawah KKM maka akan diberikan remedial dan tugas tambahan. Jika bagi siswa yang mampu bisa juga bimbingan belajar di luar	Nilai Raport	https://drive.google.com/file/d/1bSyPoWNAGQ-svJRuCs-D85hEfmjWlOKo/view?usp=sharing	Ada

4. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor* dalam Mengatasi Kesenjangan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banjarmasin

Sebagai supervisor, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin memiliki peran dalam mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah melakukan observasi kelas untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu, refleksi bersama dilakukan untuk membantu guru mengidentifikasi kelemahan dan mencari solusi agar mereka terus berkembang dalam mengajar.

Dalam proses supervisi ini, kepala sekolah juga menemui berbagai tantangan yang dihadapi guru, salah satunya adalah kurangnya kebiasaan belajar

siswa di rumah. Banyak siswa yang tidak mengulang materi setelah pulang sekolah, sehingga pemahaman mereka terhadap pelajaran menjadi kurang maksimal. Selain itu, penggunaan HP yang tidak terkontrol juga menjadi faktor yang menghambat konsentrasi bahkan mengalami kesulitan fokus karena sering begadang di malam hari. Di sisi lain, pemberian PR oleh guru sering kali menimbulkan keluhan dari orang tua yang menganggap bahwa waktu belajar di sekolah sudah cukup panjang, padahal tujuan PR adalah untuk membantu siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah mendorong para guru agar lebih kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran. Metode ceramah yang terlalu monoton dapat membuat siswa mudah bosan dan mengantuk, sehingga guru disarankan untuk menyisipkan ice breaking atau kegiatan interaktif lainnya agar suasana kelas lebih menarik. Selain itu, kepala sekolah juga mengarahkan guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Dengan peran supervisi yang dilakukan kepala sekolah, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *Supervisor* dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin masih belum optimal karena peneliti tidak menemukan dokumen supervisi. Namun, kepala sekolah telah menjalankan tugas pengawasannya dengan mengawasi kinerja guru melalui observasi kelas, refleksi bersama, serta mendorong peningkatan

kualitas pengajaran melalui pelatihan. Meskipun demikian, peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai *supervisor* telah didukung oleh evaluasi kinerja guru, tata tertib siswa, dan *workshop*. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1	Saya sebagai kepala sekolah memantau dan mengevaluasi kinerja guru melalui observasi kelas, dan refleksi bersama, dan guru membuat dan mencatat apa yang menjadi kelemahan saat guru mengajar agar guru terus berkembang dalam mengajar.	Dokumen supervisi	-	Tidak ada
		Evaluasi kinerja guru	https://drive.google.com/drive/folders/1ka4qjr8Xh5B3C6KTUIrlyYoBvV0_h8O?usp=sharing	Ada
		Tata tertib siswa	https://drive.google.com/drive/folders/14EUjc_1Nx6KDAH2KY_YXyXYAVd5pesCz?usp=sharing	Ada
2	Dengan adanya komunitas belajar tadi untuk berkolaborasi dan berbagi strategi pembelajaran yang efektif serta mengikuti pelatihan atau workshop untuk memastikan setiap guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membantu semua siswa mencapai potensi mereka.	<i>Wokshop</i>	https://drive.google.com/drive/folders/14EUjc_1Nx6KDAH2KY_YXyXYAVd5pesCz?usp=sharing	Ada

5. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Sebagai leader, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin memiliki peran dalam memimpin dan mengarahkan seluruh elemen di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui penetapan visi dan misi yang jelas,

kepala sekolah mendorong peningkatan kompetensi guru melalui seminar dan pelatihan, sehingga kualitas pengajaran semakin baik dan kesenjangan prestasi siswa dapat diminimalisir.

Selain aspek akademik, kepala sekolah juga menekankan pembentukan karakter siswa dengan membiasakan kegiatan positif seperti bersalaman dengan guru dan mengikuti kegiatan keagamaan. Upaya ini diharapkan dapat membentuk kedisiplinan dan sikap yang baik, yang turut mendukung prestasi akademik siswa.

Untuk menjaga kualitas pengajaran, diterapkan evaluasi kinerja guru melalui SKP, yang menjadi dasar dalam mengusulkan kenaikan pangkat bagi guru berprestasi. Dengan berbagai langkah strategis ini, kepala sekolah berperan optimal dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mengurangi kesenjangan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *leader* dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa di SMPN 7 Banjarmasin telah menjalankan perannya cukup optimal dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa. Peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai *leader* didukung oleh peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, dorongan untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba. Selain itu, adanya evaluasi kinerja guru melalui SKP menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan sistem penilaian yang mendukung peningkatan kualitas pengajaran. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Leader*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Yang pertama menjalankan visi dan misi, kita harus menggerakkan semua standar, dan yang kedua untuk mencapai visi dan misi harus meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar untuk mengikuti seminar dan pelatihan, kepala sekolah mengarahkan untuk guru mengerjakan itu agar visi dan misi itu tercapai. Untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan saya sebagai kepala sekolah juga membuat bagaimana agar siswa itu memiliki karakter yang baik, yaitu dengan cara setiap pagi semua siswa harus bersalaman dengan guru dan setiap jum'at harus ada kegiatan keagamaan. Siswa juga diarahkan untuk mengikuti lomba-lomba.	Visi & Misi	https://drive.google.com/drive/folders/1U1U-0c1Z0YGc-w4Ar_W128J9PmGK10wt?usp=sharing	Ada
		Pelatihan	https://drive.google.com/drive/folders/1U1U-0c1Z0YGc-w4Ar_W128J9PmGK10wt?usp=sharing	Ada
2.	Untuk memotivasi dan menginspirasi itu setiap guru dalam 1 tahun diakhir tahun akan mendapatkan SKP dan mendapatkan hasil dan nilai nya dalam mengajar, dan juga bisa di usulkan naik pangkat dengan catatan kinerjanya sesuai dan bagus.	SKP	https://drive.google.com/drive/folders/11DkWp4bd1s6d_FzbIP5fXOmDGykBVN_?usp=sharing	Ada

6. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Inovator*

Sebagai inovator, kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin berperan dalam menciptakan perubahan dan pembaruan dalam sistem pendidikan guna mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa. Inovasi yang diterapkan bertujuan agar metode pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa yang beragam. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memberikan kebebasan

bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dengan demikian, setiap siswa mendapatkan pendekatan yang lebih personal, dan siswa berprestasi tinggi juga turut membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Selain itu, kepala sekolah menerapkan inovasi berbasis teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform digital dan aplikasi classroom serta pengembangan media pembelajaran. Dengan integrasi teknologi ini, siswa dan guru dapat mengakses materi secara lebih fleksibel serta meningkatkan interaksi dalam pembelajaran. Penerapan inovasi ini juga menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Kepala sekolah berperan sebagai inovator yang mendorong perubahan dan pembaruan dalam sistem pendidikan. Dengan membebaskan guru untuk berkreasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan, menciptakan lingkungan kolaboratif di antara siswa, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peran kepala sekolah sebagai *innovator* masih belum optimal karena belum adanya terobosan yang signifikan dalam menciptakan program-program baru yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, upaya inovatif yang dilakukan masih terbatas pada penerapan metode yang sudah ada tanpa pengembangan lebih lanjut yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan karakteristik siswa. Meskipun demikian, peneliti menemukan bahwa peran kepala sekolah sebagai *Inovator* didukung oleh

pembelajaran berbasis teknologi, dukungan terhadap metode pengajaran yang variatif menunjukkan keberhasilan dalam mengurangi kesenjangan prestasi. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Inovator*

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Metode pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dan siswa yang berprestasi tinggi juga membantu apabila ada temannya yang mengalami kesulitan, jadi semua itu terlibat dan bekerja sama baik kepala sekolah, guru dan antar-siswa	Media pembelajaran atau pembelajaran yang inovatif	https://drive.google.com/file/d/14bmhDb1WY-NLyGO1hPKsZT1_5C-wAD_a/view?usp=sharing	Ada
2.	Sebagai kepala sekolah, saya berusaha untuk terus menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Salah satu langkah yang kami lakukan adalah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform digital. Kami juga mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar lebih menarik bagi siswa.			

7. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai *Motivator*

Kepala sekolah SMPN 7 Banjarmasin berperan sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa serta meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Motivasi yang diberikan terbukti cukup efektif dalam mendorong siswa agar tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada guru dengan sistem evaluasi

tahunan melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), yang dapat menjadi dasar untuk kenaikan pangkat bagi mereka yang menunjukkan kinerja baik.

Untuk meningkatkan motivasi siswa, kepala sekolah secara aktif mengadakan ceramah bulanan yang bertujuan untuk memberikan dorongan moral dan inspirasi kepada seluruh siswa. Selain itu, kepala sekolah juga menyediakan 12 cabang ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dapat belajar di luar jam pelajaran formal dan meningkatkan keterampilan mereka, termasuk dalam bidang bahasa Inggris dan keterampilan lainnya.

Melalui berbagai program motivasi yang diterapkan, kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dan guru. Dukungan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Dengan demikian, kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai motivator dengan cukup optimal dalam upaya mengatasi kesenjangan prestasi belajar di SMPN 7 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator sudah cukup optimal dan didukung oleh penilaian kinerja guru, program ekstrakurikuler, penghargaan dan motivasi kepala sekolah melalui ceramah menunjukkan usaha sekolah dalam mengurangi kesenjangan prestasi. Data yang berhasil dihimpun memberikan gambaran lebih rinci, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Analisis Data Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator

No	Draft Wawancara	Reduksi Data	Display Data	Verifikasi Data
1.	Guru dalam 1 tahun diakhir tahun akan mendapatkan hasil dan nilainya dalam mengajar, dan juga bisa di usulkan naik pangkat dengan catatan kinerjanya sesuai dan bagus	Penilaian & SKP	https://drive.google.com/drive/folders/1bThPxoQ-zoWhG6a21E59_AMGQRrWCMnq?usp=sharing	Ada
2.	Sebulan sekali saya ceramah kepada seluruh siswa. Seminggu sekali, memberikan ruang lebih luas kepada semua siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, yaitu dengan adanya membuka 12 cabang ekstrakurikuler untuk siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler, dan juga memberikan motivasi melalui program ekstrakurikuler contoh seperti belajar bahasa inggris dll	Program ekstrakurikuler		
		Penghargaan		
		Motivator melalui ceramah		